

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Suharmanto¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Alamat: Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35145

Corresponding: suharmanto741@gmail.com

Abstract. *Quality of life refers to an individual's perception of the events or significant experiences in their life that contribute to a sense of well-being. This study aims to determine the relationship between social support and the quality of life among university students. This is a descriptive study conducted in Indonesia during January–February 2025. The population consisted of all students at the Faculty of Medicine, University of Lampung, and the sampling technique used was accidental sampling. The variables in this study were social support and quality of life. Data were collected using a questionnaire. Data analysis involved calculating percentages presented in frequency distribution tables and applying the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents had good social support (96.7%) and a good quality of life (67.9%), while 32.1% had a lower quality of life. Among those with good quality of life, most had good social support (68.5%). Conversely, among those with poor quality of life, 50.0% had poor social support. However, the p -value = 0.339 indicates that there is no statistically significant relationship between social support and students' quality of life.*

Keywords: *Quality of Life, Social Support, University Students*

Abstrak. Kualitas hidup merupakan pandangan seseorang tentang apa yang dirasakan dan dinikmatinya mengenai hal yang terjadi atau merupakan peristiwa penting dalam kehidupannya sehingga mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Adapun lokasi penelitian adalah di Indonesia bulan Januari-Februari 2025. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah *dukungan sosial* dan kualitas hidup. Alat pengumpul data dalam penelitian ini antara lain adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah mencari persentase yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi dan uji Chi Square. Sebagian besar responden mempunyai dukungan sosial yang baik (96,7%), sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup yang baik (67,9%) dan yang mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (32,1%). Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebagian besar responden yang kualitas baik adalah dengan dukungan sosial baik (68,5%), sedangkan sebagian besar yang kualitas hidup kurang baik dengan dukungan sosial kurang baik (50,0%). Nilai $p=0,339$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kualitas Hidup, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan pada individu yang memiliki ikatan emosional dengan orang tersebut, dukungan sosial sendiri dapat berupa perhatian, motivasi, kenyamanan, dan dukungan sosial sendiri dapat berupa segala bantuan yang telah diterima oleh individu atau kelompok. Penduduk Indonesia memperoleh kualitas hidup kurang dan sering ditemui pada pengangguran, memiliki tingkat pendidikan yang rendah, pada jenis kelamin perempuan, golongan lanjut usia, memiliki status sosial ekonomi yang tergolong

rendah, dan tinggal di pedesaan. Faktor yang memengaruhi kualitas hidup ialah dukungan sosial (Noviyanti & Natasya Dyah Ayu Rahmadani, 2023).

Kualitas hidup merupakan pandangan seseorang tentang apa yang dirasakan dan dinikmatinya mengenai hal yang terjadi atau merupakan peristiwa penting dalam kehidupannya sehingga mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Kualitas hidup mahasiswa adalah gabungan berbagai kebutuhan mahasiswa yang dapat memengaruhi keseimbangannya dalam menjalani aktivitas. Kualitas hidup mahasiswa yang baik dapat membuat mahasiswa lebih aktif dalam studinya (Wijayanti et al., 2020).

Kualitas hidup juga merupakan penilaian individu secara subjektif mengenai tingkatan kehidupannya disaat ini terhadap aspek kehidupan yang dirasa penting individu. Selain itu diungkapkan juga oleh WHO mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi 'individu' tentang posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai tempat mereka hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian mereka. Kualitas hidup individu biasanya dilihat dari kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungannya. Ada pula faktor lain yang ditimbulkan terhadap kualitas hidup yaitu karena adanya pengaruh dari faktor karakteristik individu diantaranya adalah status pernikahan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin. Selain itu ternyata kualitas hidup juga dapat dipengaruhi oleh tingkat stress dan kepuasan kerja (Baqri et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kemungkinan mengalami permasalahan dalam kualitas hidup. Dari permasalahan yang dialami seperti stress, kelelahan, rasa kantuk yang berlebih, dan cemas merupakan bentuk dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Dampak yang akan ditimbulkan apabila mahasiswa profesi terus mengalami permasalahan kualitas hidup diantaranya cara berfikir dalam memecahkan masalah dan bekerja lebih lambat, membuat banyak kesalahan, dan sulit untuk mengingat. Hal ini mengakibatkan penurunan produktivitas.

Penelitian mendapatkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan kualitas hidup. Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dihormati. Selain itu, dukungan sosial juga mencakup penerimaan dari orang lain yang berupa kenyamanan, kepedulian, dan penghargaan. Dalam konteks ini, dukungan sosial dapat dibedakan menjadi empat kategori utama: dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi (Aristya & Rahayu, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran

Universitas Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun lokasi penelitian adalah di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung bulan Januari-Februari 2025. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Teknik sampel menggunakan *accidental sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan kualitas hidup mahasiswa. Alat ukur dukungan sosial menggunakan kuesioner dalam bentuk skala model Likert. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran kualitas hidup adalah WHOQOL-BREF. Pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah antara lain: 1) *editing*, yaitu pemeriksaan data apakah sudah benar, jelas dan lengkap sesuai dengan lembar kuesioner; 2) *coding*, yaitu memberikan kode pada lembar kuesioner yang sudah diperiksa; 3) *entry*, memasukkan data kedalam tabel komputer; 4) *tabulating*, memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan skornya dan 5) *cleaning*, memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan. Analisis data yang digunakan adalah mencari persentase yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi dan uji *Chi Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil penelitian berupa karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Asal Daerah	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	116	63.0
>20 tahun	68	37.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	14.1
Perempuan	158	85.9
Status Pernikahan		
Belum	166	90.2
Menikah	18	9.8
Status Bekerja		
Belum	159	86.4

Bekerja	25	13.6
---------	----	------

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar responden berusia <20 tahun (63,0%), perempuan (85,9%), belum menikah (90,2%) dan belum bekerja (86,4%).

2) Dukungan Sosial pada Mahasiswa

Tabel 2. Dukungan Sosial pada Mahasiswa

Dukungan Sosial	Jumlah	Persentase (%)
Baik	32	17.4
Kurang Baik	152	82.6

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar responden mempunyai dukungan sosial yang kurang baik (82,6%).

3) Kualitas Hidup pada Mahasiswa

Tabel 3. Kualitas Hidup pada Mahasiswa

Kualitas Hidup	Jumlah	Persentase (%)
Baik	89	48.4
Kurang Baik	95	51.6

Sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (51,6%) dan yang mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (48,4%).

4) Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa

Tabel 4. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa

Dukungan Sosial	Kualitas Hidup		Total	p-value
	Baik	Kurang Baik		
Baik	22	10	32	0,011
	68.8%	31.2%	100%	
Kurang Baik	67	85	152	
	44.1%	55.9%	100%	

Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebagian besar responden yang kualitas baik adalah dengan dukungan sosial baik (68,8%), sedangkan sebagian besar yang kualitas hidup kurang baik dengan dukungan sosial kurang baik (55,9%). Nilai $p=0,011$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa.

b. Pembahasan

1) Dukungan Sosial pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar responden mempunyai dukungan sosial yang kurang baik (82,6%). Dukungan sosial adalah penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan

lainnya yang membuat individu merasa disayangi, diperhatikan, dan ditolong. Tersedianya dukungan sosial akan membuat individu merasa bahwa dirinya dicintai, berharga dan menjadi bagian dari suatu kelompok (Wijaya & Widiasavitri, 2019).

Dukungan sosial terdiri dari informasi verbal atau nonverbal atau nasehat, bantuan yang nyata atau terlihat, atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik dari orangtua, kekasih/ kerabat, teman, jaringan lingkungan sosial serta dalam lingkungan masyarakat. Dukungan sosial yaitu bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong (Erniati et al., 2018).

2) Kualitas Hidup pada Mahasiswa

Sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (51,6%) dan yang mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (48,4%). Kualitas hidup mahasiswa adalah gabungan dari berbagai kebutuhan mahasiswa yang memengaruhi keseimbangannya dalam menjalani aktivitas. Kualitas hidup mahasiswa yang baik dapat membuat mahasiswa lebih aktif dalam studinya. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup mahasiswa antara lain hubungan dengan orang tua, lingkungan, kondisi fisik, kondisi psikologis, hubungan sosial, stres akademik.

Kualitas hidup pada remaja akhir terutama pada usia 17-20 tahun menjadi perhatian penting karena pada masa remaja terjadi banyak perubahan yang berlangsung cepat seperti pertumbuhan fisik, mental, emosional, dan bahkan sosial. Kualitas hidup merupakan persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan kehidupan yang dijalannya. Kualitas hidup dijadikan sebagai aspek untuk menggambarkan kondisi kesehatan seseorang. Kualitas hidup dapat menjadi indikator status kesehatan bagi remaja akhir. Oleh karena itu, kualitas hidup seharusnya menjadi bagian penting dalam perkembangan kesehatan remaja (Geng et al., 2020).

Kualitas hidup yang buruk atau baik memiliki dampak dalam kehidupan seseorang. Dampak dari kualitas hidup yang buruk itu dapat berupa frustrasi, kecemasan, ketakutan, kesal, dan khawatir yang panjang sehingga membuat seseorang untuk menyerah atau hilangnya antusiasme untuk masa depan. Berbeda dengan seseorang yang memiliki kualitas

hidup yang baik dimana seseorang akan lebih percaya diri, bahagia, dan syukur atas dirinya dan tentu saja antusiasme untuk masa depannya lebih tinggi (Pacífico et al., 2018).

Kualitas hidup yang buruk dapat terjadi apabila mereka tidak dapat menjadi bagian dari kelompok teman yang mereka inginkan sehingga dapat menurunkan rasa percaya diri dan harga diri mereka. Maka dapat dilihat pandangan kualitas hidup bagi remaja sehat yaitu berfokus pada kesejahteraan subjektif mereka dalam hubungan khususnya hubungan dengan rekan mereka (Anand et al., 2021).

3) Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa

Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebagian besar responden yang kualitas baik adalah dengan dukungan sosial baik (68,8%), sedangkan sebagian besar yang kualitas hidup kurang baik dengan dukungan sosial kurang baik (55,9%). Nilai $p=0,011$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa. Dukungan sosial berpengaruh terhadap kualitas hidup. Dukungan sosial yang baik dapat membantu seseorang merasa dicintai, diterima, dihargai, dan diperhatikan. Dukungan sosial juga dapat membantu seseorang mengatasi tekanan dan mengurangi dampak negatif stres (Adnan et al., 2016).

Salah satu faktor yang dapat menunjang kualitas hidup adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan informasi atau nasehat, bantuan secara nyata, atau tindakan yang didapatkan oleh keakraban sosial atau karena kehadiran orang-orang yang mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi yang menerima. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup dimana responden yang memiliki dukungan sosial yang baik memiliki kualitas hidup yang baik (Khairudin & Mukhlis, 2019).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian ini, yang dimana penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional penelitian ini adalah penelitian tentang besar pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada penderita DM tipe 2 di Poliklinik Interna RSUP Sanglah. Hasilnya yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara dukungan sosial terhadap kualitas hidup dimana angka variabel dukungan naik maka angka kualitas hidup juga naik, sehingga disimpulkan bahwa semakin baik dukungan sosial maka akan semakin baik pula kualitas (Setyawati et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai dukungan sosial yang kurang baik (82,6%), mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (51,6%) dan yang mempunyai kualitas hidup yang kurang baik (48,4%). Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebagian besar responden yang kualitas baik adalah dengan dukungan sosial baik (68,8%), sedangkan sebagian besar yang kualitas hidup kurang baik dengan dukungan sosial kurang baik (55,9%). Nilai $p=0,011$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, A. Z., Fatimah, M., Zulfia, M., & Hidayati, F. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Harga Diri Remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.18860/psi.v13i2.6442>
- Anand, P., Bakhshi, A., Gupta, R., & Bali, M. (2021). Gratitude and Quality of Life Among Adolescents: the Mediating Role of Mindfulness. *Trends in Psychology*, 29(4). <https://doi.org/10.1007/s43076-021-00077-z>
- Aristya, D. N. (Della), & Rahayu, A. (Anizar). (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Ikraith Humaniora*, 2(2).
- Baqri, A. R., Putra, J. S., & Karimullah, K. (2021). Hubungan Antara Dukungan Religius Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Miskin. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1). <https://doi.org/10.24854/ijpr395>
- Budiarto, D. A., & Setiowati, E. A. (2023). Motivasi Berprestasi ditinjau dari Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Remaja dengan Orangtua Tunggal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 4(2). <https://doi.org/10.29103/jpt.v4i2.10204>
- Erniati, S., Purwadi, & Sari, E. Y. D. (2018). Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kebahagiaan Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional*, 1(7).
- Geng, Y., Gu, J., Zhu, X., Yang, M., Shi, D., Shang, J., & Zhao, F. (2020). Negative emotions and quality of life among adolescents: A moderated mediation model. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 20(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2020.02.001>
- Gliselda, V. K. (2021). Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). *Jurnal Medika Utama*.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Raja Grafindo Persada.
- Iriani, H., Hamzah, H., & Budiarti, Y. (2020). Support Sistem Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ulin Banjarmasin 2020. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 67–78. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.200>
- Khairudin, K., & Mukhlis, M. (2019). Peran Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Subjective Well-Being pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(1). <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.7128>
- Kodoatie, B., Sekeon, S., & Mandagi, C. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kohesi Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Desa Tambun Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*, 7(4).
- Lolowang, N. L., Lumi, W. M. E., & Rattoe, A. A. (2020). Quality of Life of Patients With Chronic Kidney Disease Who Undergo Hemodialysis Therapy. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Manado*.

- Noviyanti, T. R., & Natasya Dyah Ayu Rahmadani. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Informasi Terhadap Upaya Penerimaan Diri Remaja Penyintas Kekerasan Verbal di Surabaya. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5). <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i5.3184>
- Pacífico, A. B., de Camargo, E. M., de Oliveira, V., Vagetti, G. C., Piola, T. S., & de Campos, W. (2018). Comparison of physical fitness and quality of life between adolescents engaged in sports and those who are not. *Revista Brasileira de Cineantropometria e Desempenho Humano*, 20(6). <https://doi.org/10.5007/1980-0037.2018v20n6p544>
- Raufida, S. A., Wardani, I. Y., & Panjaitan, R. U. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Masalah Kesehatan Jiwa Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1).
- Setyawati, I., Fahiroh, S. A., & Poerwanto, A. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Di UPT PRSMP Surabaya. *ARCHETYPE: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1).
- Shrestha, P., & Ghimire, L. (2012). A review about the effect of life style modification on diabetes and quality of life. In *Global journal of health science* (Vol. 4, Issue 6). <https://doi.org/10.5539/gjhs.v4n6p185>
- Suharmanto. (2022). Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Kronis Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Petani. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4, 1011–1016. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Tricahyani, I. A. R., & Wideasavitri, P. N. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3).
- Wijaya, A. A. A. R., & Wideasavitri, P. N. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02). <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p05>
- Wijayanti, S., Rahmatika, R., & Listiyandini, R. A. (2020). Kontribusi Kebersyukuran dalam Peningkatan Kualitas Hidup Kesehatan pada Remaja di Panti Asuhan. *Psycho Idea*, 18(1). <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i1.4123>